

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kegiatan usaha, termasuk dalam bidang akuntansi. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah digitalisasi penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan aplikasi akuntansi untuk mencatat transaksi, mengolah data keuangan, dan menghasilkan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Penerapan digitalisasi dapat mempercepat proses pencatatan, meningkatkan keteraturan pengolahan data, mengurangi risiko kesalahan perhitungan secara manual, serta mempermudah pelaku usaha memperoleh informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, digitalisasi dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha (Majiding & Hidayatullah, 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Selain menjalankan aktivitas produksi dan perdagangan, UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja di masyarakat. Namun, dalam menjalankan usahanya, sebagian UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis sesuai standar akuntansi yang berlaku. Kondisi tersebut dapat menyebabkan informasi keuangan yang tersedia belum menggambarkan posisi keuangan dan kinerja usaha secara memadai sehingga

dapat menyulitkan pemilik dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan (Astuti & Tjahjono, 2026).

Dalam penyusunan laporan keuangan, entitas yang memenuhi karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. SAK EMKM disusun sebagai standar yang lebih sederhana untuk membantu entitas dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan. Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan minimum terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan proses pencatatan dan pengolahan data akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi. Penggunaan aplikasi akuntansi dapat membantu entitas dalam mencatat transaksi secara lebih sistematis, mengolah data keuangan, dan menghasilkan laporan keuangan berdasarkan data yang telah diinput. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi akuntansi dapat menjadi alternatif bagi UMKM yang masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana (Zulfiar dkk., 2025).

Salah satu aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan adalah Zahir Accounting 6. Aplikasi ini menyediakan fasilitas untuk mengelola transaksi pembelian, penjualan, kas dan bank, persediaan, serta menghasilkan berbagai laporan berdasarkan transaksi yang telah diinput. Penggunaan formulir transaksi dan pengolahan data secara terkomputerisasi dapat membantu pengguna dalam melakukan pencatatan secara lebih sistematis. Selain itu, fasilitas persediaan dan

perakitan pada Zahir Accounting 6 dapat digunakan untuk mendukung pencatatan aktivitas produksi, mulai dari penggunaan bahan baku hingga pembentukan produk jadi (Kartika dkk., 2023).

UMKM Tempe Cha-Cha merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi tempe dan berlokasi di Kelurahan Kampung Jua Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, pencatatan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan belum menghasilkan laporan keuangan secara sistematis berdasarkan SAK EMKM. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha belum tersedia secara lengkap untuk setiap periode. Selain itu, sebagai usaha produksi, Tempe Cha-Cha membutuhkan pencatatan yang mampu mengelola transaksi pembelian bahan baku, persediaan, proses produksi, penjualan, aset, serta biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pencatatan yang lebih terstruktur agar transaksi usaha dapat diolah menjadi informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik dalam mengevaluasi kegiatan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan digitalisasi proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Tempe Cha-Cha dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting 6 berdasarkan SAK EMKM. Oleh karena itu, tugas akhir ini diberi judul **“Digitalisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Zahir Accounting V.6 pada UMKM Tempe Cha-Cha.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah: “Bagaimana proses digitalisasi penyusunan laporan keuangan UMKM Tempe Cha-Cha berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6?”

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk menerapkan proses digitalisasi penyusunan laporan keuangan UMKM Tempe Cha-Cha berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Tempe Cha-Cha

1. Membantu UMKM Tempe Cha-Cha dalam melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6.
2. Menjadi pedoman bagi UMKM Tempe Cha-Cha dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6 untuk mendukung pengelolaan informasi keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur.

1.4.2 Bagi Universitas Dharma Andalas

1. Menambah referensi akademik mengenai penerapan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.
2. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir dengan topik sejenis.

3. Memberikan contoh penerapan ilmu akuntansi yang diperoleh selama perkuliahan pada praktik pengelolaan keuangan UMKM.

1.4.3 Bagi penulis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu akuntansi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dengan memanfaatkan aplikasi Zahir Accounting.
2. Penelitian ini juga dapat mengembangkan keterampilan penulis dalam menggunakan aplikasi Zahir Accounting sebagai alat bantu untuk mencatat transaksi dan Menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap kegiatan operasional, proses produksi, serta praktik pencatatan transaksi yang dilakukan pada UMKM Tempe Cha-Cha.

1.5.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik UMKM Tempe Cha-Cha untuk memperoleh informasi mengenai sejarah usaha, kegiatan operasional, proses produksi, pencatatan transaksi, aset, persediaan, serta informasi lain yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.

1.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan dokumen yang tersedia pada UMKM Tempe Cha-Cha, meliputi data saldo awal, bahan baku, perlengkapan produksi, aset tetap, serta data transaksi pembelian dan penjualan yang digunakan sebagai dasar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung pembahasan tugas akhir, meliputi digitalisasi penyusunan laporan keuangan, akuntansi perusahaan manufaktur, SAK EMKM, sistem informasi akuntansi, dan aplikasi Zahir Accounting Versi 6.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum UMKM Tempe Cha-Cha, struktur organisasi, proses produksi, data awal dan transaksi usaha, serta implementasi Zahir Accounting Versi 6 dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pembahasan serta saran yang berkaitan dengan penerapan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Tempe Cha-Cha.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

LAMPIRAN

Lampiran memuat data dan dokumentasi pendukung yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir.